



PEDOMAN PEMASOK DAN PIHAK KETIGA UPM

PANDUAN PRAKTIS UNTUK MENGAMBIL KEPUTUSAN SEHARI-HARI

UPM **BIOFORE-BEYOND** FOSSILS



Daftar Isi

SURAT DARI CEO	3
PENDAHULUAN	4
KOMITMEN	
1. Komitmen terhadap integritas	6
TIM DAN OPERASIONAL KAMI	
2. Menghormati karyawan dan hak asasi manusia	8
3. Memastikan keamanan atas dampak lingkungan dan produk	10
INTEGRITAS BISNIS	
4. Tidak adanya toleransi terhadap korupsi dan penyuapan	12
5. Transparansi bisnis	14
6. Kepatuhan terhadap undang-undang persaingan usaha	16
7. Perlindungan aset dan informasi	18
JARINGAN DISTRIBUSI DAN PEMANGKU KEPENTINGAN	
8. Kenali dengan siapa Anda berdagang	20
9. Hubungan dengan pemangku kepentingan dan masyarakat	22
SAMPAIKAN KEKHAWATIRAN ANDA	
10. Kepatuhan adalah kewajiban semua pihak	24



Mitra Yang Terhormat,

Di UPM, integritas mendasari semua kegiatan operasional bisnis kami, dan memberikan landasan bagi keberhasilan dan pertumbuhan kami yang berkelanjutan. Kami tidak berkompromi dengan standar integritas dalam kondisi apa pun, dan kami pun mengharapkan hal yang sama dari para pemasok dan perantara pihak ketiga.

Sebagai mitra kami, Anda merupakan bagian penting dari bisnis kami. Kami berkomitmen untuk membangun dialog dan kolaborasi yang berkelanjutan dengan Anda demi meningkatkan kinerja dan memastikan efisiensi, transparansi, serta tanggung jawab keseluruhan rantai pasokan.

Kita semua bertanggung jawab untuk bertindak dengan integritas tinggi dalam setiap hal yang kita lakukan dan setiap pilihan yang kita ambil. Saya berharap Anda dan perusahaan Anda ikut ambil bagian dalam hal ini, yaitu mematuhi Pedoman Pemasok dan Pihak Ketiga UPM tanpa terkecuali serta membuat pilihan yang tepat dalam pekerjaan sehari-hari Anda.

Massimo Reynaudo
Presiden dan CEO, UPM

Pendahuluan

UPM bertujuan untuk menjadi mitra bisnis yang dapat dipercaya, dan meyakini bahwa praktik etis dan bertanggung jawab dapat memberikan manfaat jangka panjang yang baik bagi UPM maupun para pemangku kepentingannya. UPM telah menyatakan komitmennya terhadap integritas dalam Pedoman Perilakunya. Prinsip utama kami adalah kami tidak akan berkompromi dengan standar integritas kami dalam kondisi apa pun, dan kami pun mengharapkan hal yang sama dari para pemasok dan perantara pihak ketiga.

Semua pemasok dan perantara pihak ketiga UPM (misalnya agen, penasihat, mitra usaha patungan (joint venture), mitra lokal, atau distributor yang bertindak atas nama UPM) harus mematuhi standar yang ditetapkan dalam Pedoman Pemasok dan Pihak Ketiga UPM, atau menunjukkan kepatuhan mereka terhadap standar serupa yang ditetapkan dalam pedoman perilaku atau kebijakan perusahaan mereka sendiri.

Pedoman Pemasok dan Pihak Ketiga UPM menetapkan tingkat kinerja minimum yang diwajibkan

oleh UPM dari semua pemasok dan pihak ketiganya. Terdapat persyaratan tambahan untuk materi dan layanan tertentu.

Pedoman Pemasok dan Pihak Ketiga UPM didasarkan pada sepuluh prinsip prakarsa United Nations Global Compact, Prinsip Panduan Perserikatan Bangsa-Bangsa mengenai Bisnis dan Hak Asasi Manusia, dan Deklarasi Organisasi Buruh Internasional (ILO) mengenai Prinsip Dasar dan Hak di Tempat Kerja.

Versi terbaru Pedoman Pemasok dan Pihak Ketiga ini tersedia di situs web UPM.

PELAJARI SELENGKAPNYA

Prinsip Panduan PBB Mengenai Bisnis dan Hak Asasi Manusia
Sepuluh Prinsip United Nations Global Compact
Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Perserikatan Bangsa-Bangsa
Pedoman OECD untuk Perusahaan Multinasional



NILAI LUHUR UPM

Mempercayai
dan dipercayai

Meraih
tujuan
bersama

Berani
dalam
melakukan
pembaruan

Untuk informasi selengkapnya, bacalah konvensi dan deklarasi internasional serta petunjuk UPM berikut.

Konvensi dasar ILO

- Konvensi Kebebasan Berserikat dan Perlindungan atas Hak Berorganisasi (No. 87)
- Konvensi Hak Berorganisasi dan Berunding Bersama (No. 98)
- Konvensi Kerja Paksa (No. 29)
- Konvensi Penghapusan Kerja Paksa (No. 105)
- Konvensi Batas Usia Minimum (No. 138)
- Konvensi Bentuk-bentuk Pekerjaan Terburuk untuk Anak (No. 182)
- Konvensi Pengupahan yang Sama (No. 100)
- Konvensi Diskriminasi (Kerja dan Jabatan) (No. 111)

Konvensi Keselamatan dan Kesehatan Kerja ILO (No. 155)

Sepuluh prinsip United Nations Global Compact

Deklarasi Universal Hak Asasi Manusia oleh PBB

Orientasi Keselamatan UPM

1 Komitmen terhadap integritas

CARA UPM

UPM mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku dalam semua kegiatan operasionalnya. Kepatuhan hukum dan praktik yang bertanggung jawab dan etis merupakan landasan dari semua bisnis UPM.

PEMASOK/PIHAK KETIGA UPM HARUS:

- Mematuhi semua hukum dan peraturan yang berlaku.
- Segera memberi tahu pihak UPM jika pemasok atau pihak ketiga tidak dapat mematuhi Pedoman Pemasok dan Pihak Ketiga.

Integritas berarti melakukan hal dengan benar.



Contoh dan praktik yang baik untuk Anda

- **Kenali** peraturan perundang-undangan yang berlaku dalam bisnis Anda, dengan mempertimbangkan sifat, bidang aktivitas, dan lingkup geografis Anda. Patuhi peraturan perundang-undangan serta tanggapilah perubahan di dalamnya.
- **Pastikan** bahwa karyawan Anda mengetahui dan mematuhi peraturan perundang-undangan dengan mengikuti pelatihan dan komunikasi rutin.
- **Pastikan** bahwa manajemen teratas Anda menunjukkan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dalam segala aktivitas mereka dan pastikan semua manajer memimpin dengan keteladanan.
- **Selain itu**, bergantung pada ukuran, bidang aktivitas, dan lingkup geografis Anda:
 - o **Tetapkan** dan pelihara sistem manajemen yang mengandung kebijakan, proses, dan prosedur yang dibutuhkan yang dapat secara efektif mengarahkan pengambilan keputusan, kepemimpinan, manajemen risiko, kontrol, dan aliran informasi, serta membuat tujuan Anda tercapai.
 - o **Persiapkan** program kepatuhan di seluruh perusahaan yang setidaknya membahas cara Anda memastikan kepatuhan terhadap hukum, mencegah korupsi dan penyuapan, serta cara Anda melibatkan karyawan dalam program ini.
 - o **Validasi** program kepatuhan Anda secara rutin dan perbarui jika perlu.
- **Beri tahu** narahubung UPM Anda tentang kekhawatiran apapun yang mungkin Anda miliki mengenai persyaratan Pedoman Pemasok dan Pihak Ketiga UPM, khususnya tentang potensi konflik dengan undang-undang atau peraturan setempat yang berlaku. Bersama-sama, kita kemudian dapat menemukan cara untuk menghindari potensi rintangan.

2 Menghormati karyawan dan hak asasi manusia

Ikutlah berkontribusi dan libatkan pihak lain.

CARA UPM

UPM berkomitmen untuk menghormati hak asasi manusia. Kami mendukung kondisi kerja yang layak, tidak menoleransi penggunaan tenaga kerja paksa atau tenaga kerja anak dalam kondisi apa pun, dan kami tidak pernah berkompromi mengenai keselamatan.

Kami hanya bekerja dengan mitra bisnis yang memiliki komitmen yang sama dengan kami terkait hak asasi manusia, kesehatan, dan keselamatan. Kami bermaksud untuk memberdayakan dan melibatkan karyawan dari semua tingkatan melalui kepemimpinan yang bertanggung jawab.

PEMASOK/PIHAK KETIGA UPM HARUS:

- Menghormati hak asasi manusia seperti kebebasan berpikir, berpendapat, berekspresi, beragama, dan kebebasan dari segala bentuk diskriminasi atas dasar ras, usia, kebangsaan, jenis kelamin, orientasi seksual, atau dari segala bentuk pelecehan.
- Menghormati hukum setempat tentang waktu kerja dan kompensasi, kebebasan berserikat, dan hak untuk berunding bersama.
- Menghormati hak anak-anak dan tidak menggunakan atau memberi toleransi atas penggunaan tenaga kerja anak. Mematuhi usia minimum yang ditetapkan menurut hukum setempat atau ketentuan dari Organisasi Buruh Internasional (ILO) mengenai usia kerja minimal 15 tahun, mana pun yang lebih tinggi.
- Memastikan tidak ada segala bentuk kerja paksa yang digunakan atau ditoleransi dalam segala operasional atau aktivitasnya.
- Memastikan kesehatan, keselamatan, dan keamanan pegawai, pengunjung, dan orang lain yang terdampak oleh kegiatan operasionalnya.
- Mematuhi ketentuan keselamatan UPM saat bekerja di atau mengunjungi lokasi kerja UPM serta memberikan pelatihan keselamatan yang diperlukan.

Contoh dan praktik yang baik untuk Anda

Hak asasi manusia dan kondisi kerja yang layak

- **Perlakukan** karyawan Anda dengan hormat dan setara dalam segala situasi (misalnya dalam hal perekrutan, promosi, kompensasi, dan keuntungan) serta jangan membedakan mereka berdasarkan ras, usia, kebangsaan, jenis kelamin, orientasi seksual, bahasa, agama, pendapat politik atau lainnya, asal sosial, kekayaan, kelahiran, atau status lainnya.
- **Pastikan** karyawan Anda memiliki kebebasan untuk membentuk, bergabung, atau tidak bergabung dengan serikat buruh dan untuk berunding bersama.
- **Dukung** kondisi kerja yang layak. Ikuti standar Organisasi Buruh Internasional (International Labour Organization/ILO) mengenai batas jam kerja normal selama 8 jam per hari dan 48 jam per minggu. Pastikan bahwa lembur bersifat sukarela dan akan diberi kompensasi.
- **Lindungi** karyawan Anda dari sakit, penyakit, dan cedera akibat pekerjaan mereka.
- **Tentukan** dalam kebijakan Anda dan sampaikan dengan jelas bahwa pelecehan seksual dan segala bentuk pelecehan lainnya, serta perilaku tidak pantas lainnya terhadap karyawan atau perwakilan pemangku kepentingan tidak akan ditoleransi. Sampaikan dengan jelas bahwa karyawan tidak diperbolehkan untuk berperilaku dengan cara yang dapat dianggap ofensif, mengintimidasi, mengancam, jahat, atau menghina secara lisan, fisik, atau visual
- **Tetapkan** usia minimum untuk bekerja menurut ketentuan Organisasi Buruh Internasional (ILO) tentang batas usia minimum atau undang-undang setempat jika usia minimum yang ditentukan di dalamnya lebih tinggi. Jika ada pekerjaan yang sesuai di perusahaan Anda, tentukan tugas dan waktu kerja yang dapat ditugaskan untuk pekerja muda (pekerja di bawah usia 18 tahun). Pastikan bahwa pekerjaan pekerja muda tidak membahayakan pendidikan, pengembangan, atau kesehatan dan keselamatan mereka.

- **Jangan menoleransi** praktik perbudakan, kerja paksa, atau perdagangan manusia dalam berbagai kegiatan operasional bisnis Anda. Dilarang memperkerjakan buruh penjarra yang bersifat terikat atau tidak sukarela.

- **Pekerja** dapat dianggap sebagai budak jika mereka:

- o Dipaksa bekerja melalui ancaman mental atau fisik.
- o Dipaksa bekerja sebagai pembayaran kembali pinjaman atau untuk mendapatkan kembali properti yang disita, seperti paspor atau kartu ID, atau di bawah ancaman pelaporan ke petugas imigrasi, dll.
- o Diperlakukan tidak manusiawi, dianggap sebagai komoditas, atau dibeli dan dijual sebagai properti.
- o Dihalangi secara fisik atau dibatasi kebebasan Bergeraknya.

- o Dipaksa bekerja dengan jam kerja berlebihan setiap hari, minggu, atau bulan tanpa istirahat yang ditetapkan dalam undang-undang yang berlaku atau perjanjian kerja bersama.

Keselamatan

- **Selalu berikan** keselamatan kerja dan peralatan pelindung pribadi yang diperlukan secara gratis kepada karyawan Anda dan pastikan peralatan ini digunakan dengan tepat.
- **Pastikan** bahwa karyawan Anda yang bekerja di atau mengunjungi lokasi kerja UPM mengetahui prosedur keselamatan UPM dan mereka menerima pelatihan keselamatan kerja dan lokasi kerja khusus. Alat Orientasi Keselamatan UPM menampilkan dan memenuhi persyaratan keselamatan dasar; bergantung pada pekerjaannya; modul yang diperlukan harus diselesaikan sebelum memasuki lokasi kerja UPM.

3 Memastikan keamanan atas dampak lingkungan dan produk

CARA UPM

UPM mematuhi undang-undang tentang lingkungan yang relevan dan menyadari dampak yang ditimbulkannya terhadap udara, iklim, air, tanah, dan keanekaragaman hayati. Tujuan kami adalah meminimalkan dampak buruk, termasuk cara kami memanfaatkan tanah. Kami terus mengukur dan menilai beban dan dampak lingkungan langsung dan tidak langsung dari kegiatan operasional UPM.

Untuk memerangi perubahan iklim, kami berkomitmen cukup besar untuk mengurangi emisi CO₂ dan energi yang kami beli pada 2030. Kami juga berkomitmen untuk mengurangi emisi CO₂ yang disebabkan oleh produk kami di sepanjang rantai nilai mereka—dari produksi hingga penggunaan dan pembuangan.

PEMASOK/ PIHAK KETIGA UPM HARUS:

- Meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan, tanah, air, keanekaragaman hayati, iklim, dan udara.
- Mengelola limbah sesuai dengan hukum yang berlaku dan instruksi dari produsen.
- Memastikan produk-produknya aman digunakan sesuai tujuan.

**Kurangi,
gunakan kembali,
daur ulang!**

Contoh dan praktik yang baik untuk Anda

- **Tentukan dan nilai** aspek lingkungan Anda serta dampak terhadap lingkungan terkait. Kelola dampak lingkungan yang signifikan dalam situasi normal dan istimewa.
 - (kehutanan, pertanian, pertambangan terbuka, dsb.), promosikan keanekaragaman hayati di area yang berada di bawah pengaruh anda.
- **Dapatkan dan kelola** izin lingkungan yang diperlukan untuk limbah, udara, air, dan bahan kimia, serta pastikan kontraktor Anda juga memiliki izin yang diperlukan.
- **Ukur dan catat** emisi dan limbah yang memengaruhi udara, tanah, dan air serta ketahui emisi langsung CO₂ Anda serta emisi Anda dari energi yang dibeli.
- **Targetkan** untuk memilih emisi yang lebih rendah.
- **Tetapkan persyaratan** bagi pemasok Anda untuk melaporkan emisi CO₂ mereka.
- **Jika Anda menjalankan** kegiatan operasional di lapangan
 - menyediakan wadah dan/atau kolam sekunder, serta sarana untuk mengelola zat-zat ini. Laporkan juga ke UPM apabila terjadi penyimpangan atau kebocoran yang relevan.
- **Pastikan** bahwa produk Anda memenuhi persyaratan keselamatan hukum dan persyaratan keselamatan produk UPM.
- **Patuhi** pembatasan material yang ditetapkan dalam undang-undang yang berlaku dan ditetapkan oleh UPM.
- **Pertahankan** catatan data lengkap tentang kandungan bahan baku, seperti bahan kimia dan senyawa yang digunakan.
- **Pastikan** semua bahan baku Anda berasal dari sumber yang legal.
- **Cegah** agar bahan kimia dan zat berbahaya lainnya tidak bocor ke lingkungan dengan melakukan proses yang tepat, seperti
 - Persiapkan dan terus gunakan** prosedur yang memastikan Anda mematuhi kewajiban pengelolaan limbah. Selalu cari peluang untuk mengurangi dan menggunakan kembali limbah dari kegiatan operasional Anda atau dari produk, atau aset pelanggan. Pastikan limbah berbahaya diolah sesuai dengan undang-undang dan instruksi pabrik yang berlaku.
 - Pastikan** Anda menerapkan sistem manajemen lingkungan (EMS/ Environmental Management System) yang sesuai dalam kegiatan operasional Anda. UPM lebih memilih EMS bersertifikasi yang sejalan dengan standar lingkungan yang tepat seperti ISO 14001.

4 Tidak adanya toleransi terhadap korupsi dan penyuapan

CARA UPM

Prinsip-prinsip panduan UPM sudah jelas: kami tidak menoleransi suap atau korupsi dalam bentuk apa pun. Kami tidak pernah menawarkan atau membayar suap kepada pejabat pemerintah atau perorangan, dan kami tidak pernah meminta atau menerima suap.

**Tidak ada kompromi,
tidak ada alasan,
tidak ada pengecualian!**

PEMASOK/PIHAK KETIGA UPM HARUS:

- Menolak untuk membayar, memberi, menawarkan, atau menyetujui suap kepada pejabat pemerintah atau perorangan dalam situasi apa pun, baik secara langsung maupun tidak langsung.
- Menolak untuk menerima, meminta, atau menerima suap dari pihak mana pun dalam situasi apa pun, baik secara langsung maupun tidak langsung.
- Menolak, dalam situasi apa pun, untuk terlibat dalam segala bentuk korupsi atau praktik bisnis ilegal atau tidak pantas lainnya, seperti pemerasan, penggelapan, atau penipuan.
- Menjalankan prosedur yang memadai untuk mencegah korupsi dan suap dalam kegiatan operasionalnya.

Contoh dan praktik yang baik untuk Anda

Prinsip-prinsip umum

- **Jangan berikan atau tawarkan** apa pun yang bernilai untuk memengaruhi keputusan bisnis demi mendapatkan bisnis, menjaga kelangsungan bisnis, atau memperoleh keuntungan yang tidak wajar. Ini dilarang baik secara langsung maupun tidak langsung, yaitu melalui pihak ketiga yang bertindak atas nama Anda.
- **Baik secara langsung maupun tidak langsung, jangan meminta** atau menerima segala sesuatu yang bernilai yang dapat memengaruhi kemampuan Anda untuk bersikap objektif dalam mengambil keputusan bisnis.
- **Perhatikan** bahwa “segala sesuatu yang bernilai” harus dipahami secara luas dan mencakup pembayaran, peminjaman, diskon, kontribusi politik atau amal, penggantian uang, hadiah, kartu hadiah, acara makan, hiburan, perjalanan, penerimaan kerja atau magang, peluang bisnis, layanan, atau manfaat lainnya.
- **Ingat** bahwa dengan pejabat pemerintah, aturan korupsi dan

penyuapan bahkan lebih ketat, dan bahkan keuntungan kecil yang ditawarkan atau diberikan kepada pejabat pemerintah dapat dianggap sebagai suap.

- **Istilah “pejabat pemerintah”** memiliki makna yang berbeda-beda berdasarkan undang-undang anti-korupsi yang berbeda-beda. Biasanya istilah tersebut meliputi pejabat, karyawan, perwakilan atau calon untuk departemen pemerintah, lembaga, badan usaha yang dimiliki atau dikuasai oleh negara, kotamadya, paroki, partai politik, atau organisasi internasional publik.

Korupsi dan praktik bisnis ilegal dan tidak patut lainnya

- **Lakukan bagian Anda** dalam memberantas korupsi dengan mengidentifikasi dan menolaknya.
- **Praktik bisnis tidak patut lainnya** mencakup semua jenis sarana yang tidak adil dan tidak etis, untuk mendapatkan bisnis, menjaga kelangsungan bisnis, atau mendapatkan keuntungan yang tidak patut dari bisnis Anda sendiri atau orang lain. Contohnya termasuk pemerasan, penggelapan,

penipuan, kesalahan penyajian, dan iklan palsu. Banyak dari praktik ini merupakan tindakan ilegal di berbagai negara.

Hadiah dan keramatahman

- **Jangan menawarkan, memberikan, atau menerima** hadiah atau keramatahman, makanan, perjalanan, atau hiburan apa pun yang berlebihan atau digunakan untuk memengaruhi keputusan bisnis yang tidak wajar atau mendapatkan perlakuan istimewa, atau yang dapat menimbulkan kesan adanya penyimpangan.
- **Hadiah atau keramatahman** harus memiliki tujuan bisnis yang sah dan harus selalu wajar, baik dalam bentuk maupun ukurannya.
- **Pertahankan** catatan pengeluaran yang berkaitan dengan semua hadiah, keramatahman, makanan, perjalanan, dan hiburan.

Manajemen risiko

- **Nilai dan dokumentasikan secara rutin** risiko korupsi dan penyuapan internal dan eksternal yang dihadapi organisasi Anda.

- **Pertahankan** prosedur pencegahan korupsi dan penyuapan (misalnya kebijakan, pelatihan, dan dorongan untuk melaporkan pelanggaran) yang sebanding dengan risiko korupsi dan penyuapan di organisasi Anda.

- **Pastikan** bahwa manajemen teratas Anda menunjukkan komitmen penuh untuk tidak menoleransi penyuapan dan korupsi dalam komunikasi dan praktik, dan bahwa semua manajer memimpin dengan keteladanan.

- **Pastikan**, melalui pelatihan dan komunikasi, bahwa karyawan Anda mengetahui dan berkomitmen untuk tidak menoleransi penyuapan dan korupsi. Lakukan pemeriksaan latar belakang pada pemasok dan pihak ketiga yang bertindak atas nama Anda serta beri mereka kewajiban kontrak untuk mematuhi undang-undang anti-korupsi dan anti-penyuapan yang berlaku. Pantau juga kewajiban ini.

- **Pantau dan tinjau** prosedur Anda untuk mencegah korupsi dan penyuapan serta lakukan peningkatan jika perlu.

5 Transparansi bisnis

CARA UPM

Dengan mengenali pelanggan, pemasok, dan mitra bisnis lainnya serta mengembangkan hubungan dengan mereka, UPM dapat meningkatkan kinerja bisnis, keamanan pasokan, dan kelangsungan bisnis.

Pada saat yang sama, UPM dapat mengurangi risiko terlibat dalam aktivitas bisnis ilegal dan mengalami kerugian atau kerusakan reputasi karena hubungan tersebut. Ini adalah alasan kami harus memilih mitra bisnis dengan hati-hati berdasarkan kriteria objektif, seperti meminta mereka untuk menjalankan bisnis sesuai dengan ketentuan undang-undang yang berlaku.

PEMASOK/PIHAK KETIGA UPM HARUS:

- Merupakan badan hukum yang secara sah berdiri dan tunduk pada hukum yang berlaku.
- Memiliki hak untuk menjalankan bisnis, mengadakan perjanjian dengan UPM, dan melaksanakan kewajibannya.
- Menyadari risiko yang harus ditanggung, memiliki prosedur mitigasi risiko yang memadai, dan segera memberi tahu UPM jika terdapat risiko yang dapat memengaruhi bisnis UPM.
- Sepenuhnya mematuhi semua peraturan perundang-undangan pajak yang berlaku serta membayar semua pajak dan pembayaran resmi lainnya yang ditetapkan oleh pihak berwenang.
- Sepenuhnya mematuhi semua undang-undang anti-pencucian uang dan peraturan sanksi perdagangan yang berlaku.
- Mengungkap kepada UPM segala konflik kepentingan atau potensi konflik kepentingan terkait dengan aktivitasnya sebagai pemasok atau perantara pihak ketiga UPM. Hal ini mencakup afiliasi pribadi antara karyawan pemasok/perantara pihak ketiga dengan UPM serta segala kepentingan finansial material apa pun yang mungkin dimiliki oleh karyawan UPM dalam bisnis pemasok/perantara pihak ketiga.

Contoh dan praktik yang baik untuk Anda

- **Lengkapi** persyaratan pendaftaran yang sesuai untuk badan hukum Anda.
- **Peroleh dan pertahankan** semua lisensi dan izin yang diperlukan untuk menjalankan bisnis Anda dan membuat perjanjian.
- **Dapatkan dan pertahankan** polis asuransi yang berlaku dan memadai terkait dengan aktivitas Anda dengan UPM dari perusahaan asuransi terkemuka.
- **Lakukan secara rutin** penilaian risiko yang efektif untuk mengidentifikasi risiko yang dihadapi bisnis Anda, misalnya risiko ekonomi, pengiriman bahan baku, lingkungan (badai, banjir, dll.), sosial, dan siber.
- **Tangani** risiko secara konsisten dan kukuhkan kontrol untuk mengelolanya.
- **Hubungi** UPM jika Anda melihat adanya risiko yang dapat berdampak pada bisnis UPM. Dengan melakukan ini, kita dapat bersama-sama memikirkan cara

menangani risiko secara proaktif dan efektif.

- **Pelajari** undang-undang perpajakan yang berlaku untuk bisnis Anda dan segala pajak dan pembayaran resmi lainnya yang dikenakan pada bisnis Anda. Cegah penggelapan pajak di kegiatan operasional Anda, misalnya melalui pemantauan yang tepat.

- **Cegah** pencucian uang di kegiatan operasional Anda, misalnya dengan melakukan pemeriksaan keuangan dan latar belakang lain yang sesuai pada mitra bisnis Anda.

- **Ikuti terus perkembangan dan terapkan** pembatasan perdagangan yang diberlakukan sesuai peraturan sanksi perdagangan internasional. Dalam praktiknya, pantau pelanggan Anda dan mitra bisnis lainnya, misalnya dengan menyaring nama-nama yang tidak terdapat di daftar sanksi untuk menghindari transaksi dengan pihak yang terkena sanksi. Lakukan pemantauan tambahan

jika perlu, misalnya di wilayah geografis tertentu, untuk mengidentifikasi dan mengurangi risiko kepatuhan.

Konflik kepentingan

- **Konflik kepentingan** terjadi ketika kepentingan Anda sebagai pemasok atau perantara pihak ketiga UPM memiliki konflik dengan kepentingan UPM.
- **Konflik kepentingan normal** yang berkaitan dengan ketentuan komersial dan layanan pelanggan tidak dianggap sebagai konflik kepentingan di sini, tetapi situasi saat pengambilan keputusan yang objektif terancam oleh kepentingan tersebut.
- **Konflik kepentingan** terjadi misalnya jika karyawan Anda memiliki afiliasi pribadi dengan UPM atau karyawan UPM memiliki kepentingan finansial material dalam bisnis Anda. Dengan mengungkapkan informasi ini, kami dapat memastikan bahwa pengambilan keputusan yang objektif dijamin di kedua sisi.

Setiap pilihan akan membuat perbedaan!

6 Kepatuhan terhadap undang-undang persaingan usaha

CARA UPM

Setiap saat di UPM, tindakan kita harus selalu sejalan dengan seluruh undang-undang tentang persaingan usaha yang berlaku. Kepatuhan terhadap undang-undang persaingan usaha mencegah kita membuat perjanjian atau menetapkan praktik lain yang membatasi persaingan. Kita tidak membahas atau memberikan informasi rahasia apa pun kepada pesaing.

PEMASOK/PIHAK KETIGA UPM HARUS:

- Mematuhi semua undang-undang persaingan usaha yang berlaku serta tidak membuat kesepakatan atau terlibat dalam perjanjian, praktik dagang, atau pertemuan apa pun dengan pelanggan, distributor, pemasok, atau mitra bisnis lainnya yang dapat dianggap mengganggu persaingan usaha, atau terlibat dalam praktik persaingan usaha tidak sehat.

Kesuksesan bisnis dibangun di atas kepatuhan.

Contoh dan praktik yang baik untuk Anda

- **Jangan terlibat** dalam penentuan harga tetap, alokasi pasar dan pelanggan, rekayasa tender, pemboikotan, atau membatasi produksi dengan kompetitor.
- **Jangan berdiskusi atau bertukar** informasi rahasia dengan pesaing, yang bisa melanggar undang-undang persaingan usaha yang berlaku.
- **Kontak atau perjanjian komersial apa pun** dengan kompetitor serta partisipasi dalam asosiasi perdagangan dan profesional harus dilakukan sesuai dengan undang-undang persaingan usaha.
- **Perhatikan** bahwa persyaratan kontrak tertentu, misalnya pembatasan penjualan kembali, pemeliharaan harga jual kembali, dan pengaturan eksklusivitas, mungkin memerlukan tinjauan hukum.
- **Jika Anda memiliki** posisi pasar yang dominan, Anda tidak boleh menyalahgunakan posisi ini.

7 Perlindungan aset dan informasi

CARA UPM

Karyawan UPM bertanggung jawab untuk menangani aset UPM dan mitra bisnis, seperti mesin, peralatan, bahan baku, kendaraan, perangkat TI dan seluler, serta dana, dengan hati-hati dan melindungi mereka dari kerusakan, kehilangan, pencurian, dan penyalahgunaan. Kami menangani informasi rahasia dan data pribadi dengan hati-hati, dan melindungi perusahaan dari risiko dunia maya.

Sebagai perusahaan publik/terbuka, seluruh pengungkapan informasi UPM harus dilakukan sejalan dengan hukum yang berlaku dan peraturan bursa efek.

PEMASOK/PIHAK KETIGA UPM HARUS:

- Menjaga aset UPM dengan hati-hati.
- Melindungi informasi UPM yang sifatnya rahasia dari penggunaan atau pengungkapan tanpa izin.
- Memproses data pribadi sesuai dengan hukum yang berlaku.
- Tidak memberikan pengumuman, siaran pers, atau pengungkapan publik lainnya terkait UPM tanpa persetujuan UPM.
- Menghormati hak kekayaan intelektual UPM dan pihak lain.

Contoh dan praktik yang baik untuk Anda

- **Jangan gunakan** aset UPM, termasuk informasi, untuk tujuan apa pun selain dari yang telah dipercayakan kepada Anda.
- **Lakukan** tindakan yang tepat untuk menjaga kerahasiaan dan keamanan data, termasuk rahasia dagang UPM, misalnya dengan menggunakan perjanjian kerahasiaan yang sesuai dan sistem perlindungan lainnya serta membatasi akses ke data hanya bagi orang-orang yang memerlukan informasi rahasia untuk tujuan pemberian informasi rahasia tersebut.
- **Jangan berdiskusi** mengenai hal-hal yang bersifat rahasia di tempat umum atau media sosial, atau dengan kerabat atau teman.
- Gunakan perangkat TI yang sesuai dan terapkan kebijakan keamanan informasi TI untuk melindungi data dari risiko dunia maya.
- **Pastikan** bahwa karyawan dan mitra bisnis Anda tahu dan berkomitmen untuk menjaga kerahasiaan dan keamanan dunia maya melalui pelatihan dan komunikasi.
- **Tangani dan simpan** data pribadi apa pun sesuai dengan undang-undang yang berlaku untuk bisnis Anda.
- **Lindungi** kekayaan intelektual UPM dalam bentuk, misalnya penemuan, paten, merek dagang, dan nama domain, dengan mempertahankan perlindungan hukum atau kerahasiaan yang memadai.
- **Pastikan** produk dan layanan Anda tidak melanggar hak kekayaan intelektual pihak ketiga mana pun.

Cegah, lindungi, perhatikan.

8

Kenali dengan siapa Anda berdagang

CARA UPM

UPM ingin mengidentifikasi dan menangani risiko yang berhubungan dengan mitra bisnisnya sebelum menjalin hubungan bisnis dengan mereka. Kami juga memantau mitra bisnis kami selama menjalin hubungan bisnis. UPM berkomitmen untuk melaksanakan praktik pencarian sumber pasokan yang bertanggung jawab dan mengharapkan para mitra bisnisnya mematuhi hukum yang berlaku dan turut menjunjung tinggi prinsip-prinsip yang diuraikan dalam Pedoman Perilaku UPM.

Dalam Pedoman Pemasok dan Pihak Ketiga, kami menetapkan persyaratan bagi pemasok dan perantara pihak ketiga, dan kami mengharapkan mereka untuk mendukung persyaratan ini dalam rantai pasokan mereka.

PEMASOK/PIHAK KETIGA UPM HARUS:

- Mengetahui dan memilih mitra bisnisnya secara hati-hati guna mengidentifikasi dan memitigasi risiko terlibat dalam kegiatan bisnis ilegal atau pelanggaran ketentuan dalam Pedoman Pemasok dan Pihak Ketiga ini.
- Mempromosikan persyaratan yang tertera dalam Pedoman Pemasok dan Pihak Ketiga ini atau standar serupa ke pihak lain dalam rantai pasokan mereka.
- Membuat catatan yang lengkap dan akurat dari semua transaksi bisnisnya.

Apakah Anda mengenal mitra bisnis Anda?

Contoh dan praktik yang baik untuk Anda

- **Nyatakan secara jelas** komitmen Anda terhadap integritas bisnis.
- **Tetapkan** persyaratan bagi mitra bisnis Anda dan sampaikan persyaratan ini secara transparan. Persyaratan tersebut harus meliputi cakupan Pedoman Pemasok dan Pihak Ketiga ini.
- **Nilai** risiko mitra bisnis Anda dalam hal hak karyawan dan hak asasi manusia, anti-penyuapan, dan anti-korupsi, kualitas material atau layanan, emisi lingkungan, dan risiko kepatuhan lainnya. Ini bisa dilakukan dengan mengadakan pemeriksaan latar belakang sebelum memulai hubungan bisnis dan dengan mengaudit selama hubungan bisnis berlangsung.
- **Saring** mitra bisnis Anda dari nama-nama yang terdapat di daftar sanksi yang berlaku.
- **Lakukan** pemeriksaan kredit dan keuangan secara rutin dalam rantai pasokan. Perhatikan adanya sinyal peringatan, seperti struktur pembayaran yang kompleks atau tidak biasa, pembayaran berganda dari berbagai pihak, dan permintaan pembayaran ke akun atau pihak ketiga yang tidak terkait.
- **Tetapkan target** kinerja pemasok utama dengan risiko tinggi, misalnya terhadap dampak lingkungan dan sosial. Pantau perkembangannya.
- **Dukung dengan aktif** mitra usaha Anda dalam meningkatkan praktik bisnis yang bertanggung jawab secara berkelanjutan.
- **Pantau** kepatuhan terhadap kewajiban yang ditetapkan untuk mitra bisnis dan gunakan hak untuk mengaudit. Lakukan audit berbasis risiko dengan tindak lanjut dan penutupan dengan tindakan korektif.
- **Lakukan langkah-langkah yang sesuai** jika Anda menemukan pelanggaran apa pun.
- **Tunjukkan** legalitas transaksi bisnis Anda dengan selalu mencatat semua transaksi bisnis Anda. Ini mungkin diminta oleh pihak berwajib saat investigasi anti-pencucian uang atau anti-korupsi.

9 Hubungan dengan pemangku kepentingan dan masyarakat

CARA UPM

UPM bertujuan memahami harapan tertentu para pemangku kepentingan dan berdiskusi dengan berbagai pemangku kepentingan untuk membahas tujuan UPM, prinsip operasional, dan tantangan yang kami hadapi. Kami menghormati hak berbeda pendapat, karena kami ingin berdiskusi dengan para pemangku kepentingan dan masyarakat. Kami berpartisipasi dalam pengembangan komunitas lokal melalui berbagai proyek dan inisiatif.

PEMASOK/PIHAK KETIGA UPM HARUS:

- Berkomunikasi secara terbuka dan transparan dengan pemangku kepentingan serta mewujudkan dialog dengan mereka.



Dialog dengan pemangku kepentingan dimulai dengan kepercayaan.

Contoh dan praktik yang baik untuk Anda

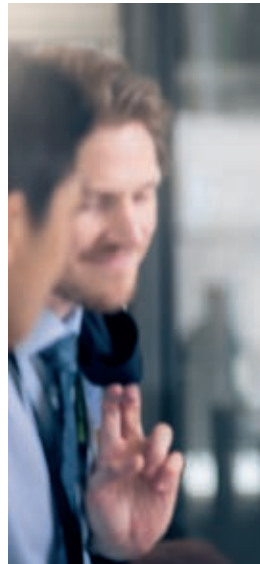
- **Identifikasi** pemangku kepentingan Anda dan harapan mereka serta dengarkan pendapat mereka. Pastikan Anda memiliki sistem yang memadai untuk mendokumentasikan kemungkinan keluhan dan menggunakannya secara konsisten.
- **Libatkan diri Anda** dengan pemangku kepentingan yang berbeda dan berdiskusilah dengan mereka.
- **Berikan** informasi yang transparan dan berdasarkan fakta mengenai dampak dan kinerja Anda bagi pemangku kepentingan dan masyarakat setempat.
- **Jika ada perubahan** pada kegiatan operasional bisnis Anda, dampak lingkungan yang meningkat, atau perubahan lain yang mungkin akan berdampak signifikan pada kesejahteraan pemangku kepentingan Anda, libatkanlah diri Anda secara aktif dengan mereka dan beri tahu tindakan-tindakan yang telah dilakukan. Contoh situasi tersebut dapat mencakup kebocoran atau tumpahan, bau yang meningkat, atau perluasan produksi.
- **Buat** saluran untuk menampung masukan dari komunitas dan pemangku kepentingan.

10 Kepatuhan adalah kewajiban semua pihak

CARA UPM

Di UPM, semua orang bertanggung jawab untuk menjaga integritas dan standar etika. Kami mendorong budaya berpendapat agar karyawan memiliki kesempatan dan terdorong untuk menyuarkan keprihatinan mereka.

Semua karyawan harus segera melaporkan setiap dugaan atau tindak pelanggaran. Kami tidak memberikan toleransi kepada orang yang melakukan intimidasi atau perbuatan tidak menyenangkan terhadap orang yang beriktikad baik melaporkan dugaan pelanggaran.



PEMASOK/PIHAK KETIGA UPM HARUS:

- Memberikan akses dan ijin kepada UPM untuk melakukan verifikasi terhadap pelaksanaan dan kepatuhan dari Pedoman Pemasok dan Pihak Ketiga ini melalui dialog dan, jika UPM menganggap perlu, melakukan audit di lokasi. Pemberitahuan akan ada nya proses audit akan di informasikan terlebih dahulu. Dan prose audit dapat dilakukan oleh pihak internal atau eksternal yang ditunjuk oleh UPM.
- Menjawab survei UPM secara saksama dan tepat waktu.
- Memahami bahwa UPM akan mempertimbangkan pelanggaran atas hukum, atau atas Pedoman Pemasok dan Pihak Ketiga ini, atau kegagalan untuk mengambil tindakan korektif sebagai pelanggaran kontrak, dan dapat membuat UPM berhak untuk memutuskan hubungan bisnis dengan pemasok atau pihak ketiga.
- Menyediakan media bagi karyawan untuk menyampaikan permasalahan tentang adanya tindakan pelanggaran, atau untuk menyarankan perbaikan, atau memberikan masukan umum secara anonim.
- Segera melaporkan kepada pihak UPM apabila terdapat dugaan atau tindak pelanggaran terhadap Pedoman Pemasok dan Pihak Ketiga ini yang mungkin dapat memengaruhi hubungan bisnis atau UPM.

Contoh dan praktik yang baik untuk Anda

- **Berikan** UPM hak untuk menjalankan audit di lokasi pada subjek kasus khusus untuk mengonfirmasi transparansi dan kepatuhan. Audit menguntungkan bagi semua pihak: UPM dapat memastikan mitra bisnisnya mematuhi Pedoman Pemasok dan Pihak Ketiga, dan mitra bisnis menerima masukan dan peluang untuk mengembangkan kegiatan operasionalnya.
- **Sediakan** sistem untuk memungkinkan pelaporan yang jelas, khususnya mengenai izin lingkungan dan emisi, pertanyaan terkait sumber daya manusia, dan tindakan anti-penyuapan Anda.
- **Sediakan** media yang mudah diakses dan dapat dipercaya untuk karyawan dan pemangku kepentingan eksternal Anda,

tempat mereka dapat melaporkan penyimpangan dan pengamatan apa pun, misalnya mengenai keamanan atau hak asasi manusia, atau sekadar berbagi ide pengembangan mereka. Karyawan Anda adalah kumpulan talenta luar biasa yang bisa menghasilkan ide-ide cemerlang.

- **Pastikan** bahwa Anda memiliki proses dalam mengelola masukan yang Anda terima dan bahwa karyawan Anda memahami proses ini.
- **Jelaskan** bahwa Anda tidak menoleransi pembalasan terhadap orang yang beriktikad baik melaporkan dugaan pelanggaran, atau berpartisipasi dalam penyelidikan untuk mengatasi dugaan perilaku yang menyimpang.

Contoh pembalasan mencakup demosi, pemecatan, penyangkalan promosi, pengurangan gaji, dan apa pun yang mengancam, mengintimidasi, atau melecehkan.

- **Pastikan** Anda segera menyelidiki dugaan pelanggaran yang dilaporkan, mengambil tindakan korektif terhadap kesalahan yang ditemukan, dan menyampaikan solusi kepada semua pihak yang berkepentingan.
- **Anda dapat melaporkan** dugaan atau tindak pelanggaran yang berkaitan dengan karyawan UPM atau Pedoman Pemasok dan Pihak Ketiga ini, baik secara langsung kepada narahubung UPM atau secara anonim menggunakan saluran pelaporan penyimpangan UPM.

**Diam bukanlah pilihan.
Lakukan hal dengan benar!**







MELAPORKAN PELANGGARAN

Laporkan segala bentuk pelanggaran yang ditemukan atau diketahui, termasuk yang berkaitan dengan karyawan UPM. Laporan dapat disampaikan kepada:

UPM-Kymmene Corporation
Head of Internal Audit/Complaint
P.O. Box 380
FI-00101 Helsinki, Finland
reportmisconduct@upm.com
upm.com/reportmisconduct

UPM akan menindaklanjuti secara cermat setiap laporan pelanggaran yang masuk dan akan tetap menjaga kerahasiaannya.



[upm.com](https://www.upm.com)